BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan merupakan akad yang telah ditetapkan dengan ketentuan syarat dan rukunnya di dalam syariat. Sehingga masing-masing pasangan suami istri mempunyai hak dan kewajiban atas pernikahan tersebut. Islam memandang bahwa pernikahan adalah hal yang sakral dan luhur.¹ Pernikahan merupakan Sunnah Rosulullah yang dianjurkan kepada umat Islam. Dalam ajaran Islam, pernikahan bukan hanya dianggap sebagai ikatan suci antara dua individu, tetapi juga sebagai cara untuk memenuhi fitrah manusia, menjaga kehormatan, dan melanjutkan keturunan. Pernikahan akan berperan setelah masing-masing pasangan siap melakukan perannya yang positif dalam mewujudkan tujuan dan pernikahan itu sendiri, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً^٢ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ^٣ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا رَحِيمًا

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”²

Ayat tersebut berbicara tentang penciptaan manusia dan hak-hak

¹ Sohari Sahrani Tihami, *Fiqh Munakahat (Kajian Fiqh Nikah Lengkap)* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 22.

² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Karya Agung, 2018).

serta tanggung jawab dalam hubungan keluarga dan masyarakat juga mengandung pesan penting tentang pentingnya hubungan sosial dan keluarga termasuk memenuhi hak-hak keluarga, menghormati orang tua, dan menjaga hubungan baik dengan kerabat. Dengan menyadari bahwa semua manusia berasal dari satu jiwa yang sama, umat Islam diingatkan untuk memperlakukan satu sama lain dengan rasa persaudaraan dan saling menghormati. Hak-hak dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga mencakup kewajiban untuk saling mendukung dan membantu dalam kesulitan, serta memberikan hak-hak yang sesuai kepada setiap pasangan.

Keutuhan keluarga sangat diharapkan oleh semua keluarga karena membangun fondasi yang kuat untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang tak terhingga dalam kehidupan mereka agar menjadi keluarga yang harmonis. Keluarga harmonis terbentuk dengan sendirinya dan tidak pula diturunkan dari leluhurnya. Keluarga yang harmonis terbentuk berkat usaha seluruh anggota keluarga yang saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Dalam sebuah keluarga yang harmonis, dapat dibangun bukan tanpa masalah tetapi ada tantangannya karena seiring perkembangan zaman, masalah selalu muncul seperti pengelolaan rumah tangga, pengasuhan anak dan pengelolaan keuangan. Selain itu sedikit waktu yang diberikan kepada keluarga karena waktu telah dihabiskan mereka dengan bekerja. Sehingga banyak diantara mereka yang anaknya mengalami kurang perhatian bahkan terlantar. Berdasarkan permasalahan-permasalahan

tersebut ada pasangan yang mampu bertahan ada pula yang tidak atau dengan kata lain mengalami perceraian.³

Setiap pasangan tentu telah mengalami suka duka selama menjalani kehidupan pernikahan, tak terkecuali bagi pasangan karir. Selama bertahun-tahun bersama, mereka sering kali menghadapi berbagai tantangan dan cobaan, hal tersebut menjadi kadar kualitas dalam mempertahankan rumah tangga. Salah satunya adalah munculnya stress karena pada keluarga karir harus mengorbankan waktunya diluar rumah sehingga waktu bersama dengan keluarga berkurang terdesak oleh pekerjaan. Pasangan karir harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dalam pengasuhan anak. Kadang kala menimbulkan ketegangan pada pasangan karir disebabkan karena tugas-tugas pengasuhan anak yang belum terpenuhi.

Namun dalam segi finansial pasangan karir terjamin karena istri ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari cukup serta pendidikan anak menjadi terjamin. Penyebab istri ikut bekerja khususnya masyarakat perkotaan adalah meningkatkan derajat akademisnya supaya mereka tidak terdiskriminasi. Peran ganda dalam kehidupan wanita modern yang memiliki aktivitas padat tentu menjadi salah satu problem sehingga harus mengupayakan yang terbaik untuk mencapai kepuasan dalam berumah tangga serta menjadi istri.⁴

³ Faisal Efendi Fauzia Faraditsi Ridha Mulyani, Rahmita, *Kajian Keluarga (Problematika dan Solusi Dalam Kehidupan Rumah Tangga)* (Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2024), 38.

⁴ Muhammad Rusli, *Wanita Karir (Perspektif Hukum Islam)* (Sulawesi Selatan: CV. Pakalawaki Nusantara, 2023), 160.

Perubahan fisik dan emosional seringkali menjadi tantangan terutama bagi pasangan di masa rentan yang usia pernikahannya diatas 20 tahun disebabkan oleh toleransi yang sudah mulai berkurang.⁵ Pada pasangan karir kualitas komunikasi mereka cenderung buruk karena waktu yang banyak dihabiskan dengan bekerja. Oleh karena itu, memperhatikan kualitas komunikasi pada pasangan karir merupakan hal yang sangat penting karena dapat menjadi jembatan untuk terus menjaga ketahanan keluarga. Menjalin hubungan pernikahan pasangan karir bukanlah suatu persoalan yang mudah dibandingkan dengan pasangan yang banyak menghabiskan waktu di rumah serta memiliki intensitas waktu bertemu hampir setiap hari.

Pada umumnya dalam hubungan pasangan karir yang sama-sama memiliki kesibukan dalam pekerjaan intensitas kebersamaan menjadi berkurang sehingga sangat sulit untuk membangun keintiman dalam keluarga yang dapat menimbulkan konflik-konflik tertentu akibat tidak terpenuhinya kebutuhan bersama. Kepuasan perkawinan pada pasangan karir dengan pasangan dimana istri tidak bekerja dan menghabiskan waktu di rumah menjadi ibu rumah tangga belum tentu akan sama. Konflik dapat timbul dari masalah kecil yang dapat diselesaikan dengan segera sampai dengan masalah yang sangat kompleks sehingga membutuhkan energi untuk berpikir dan menyelesaikannya. Beberapa masalah yang sering timbul pada hubungan suami istri pada pasangan karir adalah masalah komunikasi, pembagian peran, pengasuhan anak, masalah keuangan, masalah seks, dan masalah

⁵ Tiwin Hermawan, M.Psi, "Usia-usia Pernikahan Rentan Masalah," Desember 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2010/01/23/09432140/Usia-usia.Pernikahan.Rentan.Masalah>

pengambilan keputusan”. Pasangan dengan hubungan suami istri yang kuat akan terus berusaha mengatasi konflik yang terjadi, sedangkan pasangan yang memiliki hubungan yang lemah akan bercerai atau berpisah pada akhirnya.

Penelitian ini berfokus pada peran suami dan istri yang keduanya menjalani karir diluar rumah. Informan dalam penelitian ini yaitu Ibu-ibu lansia yang sudah purna dalam berkarir yang berjumlah 10 orang di Perumnas Ngronggo dimana memiliki cara masing-masing untuk tetap menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga hingga saat ini.⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang pola ketahanan keluarga dan tulisan ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor apa yang membuat mereka bertahan dengan keluarganya ditinjau dari aspek psikologi hukum keluarga. Penelitian serupa telah ditulis oleh Aay Siti Raohatul Hayat dalam tesisnya yang berjudul Tinjauan Masalah Terhadap Relasi Pasangan *Dual-Career Long Distance Marriage* Dalam Upaya Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan), yaitu membahas mengenai tinjauan *Maṣlahah* pada pasangan karir yang long distance marriage dalam mewujudkan keluarga sakinah, sedangkan yang akan diteliti menurut aspek psikologi keluarga Islam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Bu Yasin, Selaku ibu Ketua RW Perumnas Ngronggo, 31 Juli 2024, Pukul 17.00 WIB.

1. Bagaimana Pola Ketahanan Keluarga pada pasangan karir di Perumnas Ngronggo Kecamatan Kota Kediri?
2. Bagaimana tinjauan Psikologi Keluarga Islam tentang pola ketahanan keluarga Pasangan Karir di Perumnas Ngronggo Kecamatan Kota Kediri?

C. Definisi Konsep

Untuk memberikan batasan yang jelas dan spesifik terhadap istilah atau konsep yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan definisi konsep sebagai berikut:

Ketahanan keluarga merupakan kemampuan keluarga secara fisik dan psikologis untuk menjalani kehidupan secara mandiri, dengan mengoptimalkan potensi diri masing-masing anggota keluarga.

Pasangan karir merupakan pasangan suami istri yang keduanya memiliki dan mengejar karir pribadi dan profesional. Mereka berusaha menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan kehidupan rumah tangga.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola ketahanan keluarga pada pasangan karir di Perumnas Ngronggo Kota Kediri.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi perspektif psikologi keluarga islam terhadap pasangan karir dalam mempertahankan keluarga di Perumnas Ngronggo Kecamatan Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pemahaman yang signifikan tentang pola ketahanan keluarga pada pasangan karier di Perumnas Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi akademisi, pemangku kepentingan di Perumnas Ngronggo, serta masyarakat Indonesia dalam upaya memperkuat ketahanan keluarga.

F. Penelitian Terdahulu

Mengkaji penelitian terdahulu merupakan proses untuk menilik serta mengamati adanya persamaan maupun perbedaan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian lain, Sebagai bukti keaslian penelitian yang dilakukan, oleh karena itu perlu untuk mencantumkan beberapa referensi penelitian yang sudah ada serta memiliki kemiripan dengan judul yang dikaji dalam penelitian ini, disisi lain fungsi dari adanya pengkajian penelitian terdahulu untuk menegaskan originalitas penelitian yang dikerjakan.

1. Tesis: Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Keturunan Di Desa Balerejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun oleh Hanan Abimanyu Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Ponorogo Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Adapun hasil penelitian ini adalah tentang bagaimana pasangan di Desa Balerejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang belum memiliki keturunan

mengelola emosi dan tekanan dalam menjaga keutuhan dan kebahagiaan keluarga mereka.

Kajian mengenai ketahanan keluarga juga berfungsi untuk menilai sejauh mana tingkat ketahanan yang dimiliki oleh keluarga subyek penelitian. Selain itu, kohesi keluarga dan dukungan emosional antar pasangan berperan penting dalam memperkuat ketahanan keluarga. Keterikatan yang kuat antara pasangan, serta saling mendukung dalam menghadapi berbagai tantangan, berkontribusi dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan hubungan mereka.

Penelitian yang dilakukan Hanan Abimanyu tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai ketahanan keluarga dan perbedaannya terletak pada objek yaitu penelitian Hanan Abimanyu menjadikan sumber data penelitiannya pada pasangan yang belum memiliki keturunan yang berada di Desa Balerejo sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan akan dilaksanakan di Perumnas Ngronggo dengan sumber data utama wawancara kepada pasangan karir lanjut usia.

2. Tesis: Ketahanan Keluarga Masyarakat Pedesaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan) oleh Rizki Fauzi Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum dengan jenis penelitian hukum empiris. Adapun hasil penelitian ini adalah Tingkat

ketahanan keluarga di Desa Karangrejo selama pandemi COVID-19 terbagi dalam tiga kategori: tinggi, yaitu keluarga yang mampu memenuhi lima dimensi ketahanan; cukup, yaitu keluarga yang hanya memenuhi sebagian dari lima dimensi tersebut; dan rendah, yaitu keluarga yang gagal memenuhi sebagian besar dimensi tersebut. Dampak pandemi terhadap ketahanan keluarga ini meliputi dampak positif dan negatif.

Penelitian yang dilakukan Rizki Fauzi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai ketahanan keluarga dan perbedaannya terletak pada permasalahan keluarga yaitu penelitian Rizki Fauzi di masa pandemi Covid kualitas kehidupan keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan semakin menurun sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan permasalahan kehidupan keluarga terus meningkat karena pasangan karir yang berada di lingkungan Perumnas Ngronggo Kota Kediri dimana suami istri mencari nafkah.

3. Tesis: Tanggungjawab Keluarga Karier Dalam Membina Rumah Tangga Sakinah Perspektif Hukum Islam Di Pengadilan Agama Sidenreng Rappang oleh Mustaqim Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu pola kehidupan rumah tangga aparatur Pengadilan Agama Sidenreng Rappang menitikberatkan pada peran kepala keluarga yang bertanggung jawab mengatur kebijakan rumah tangga. Salah satu penyebab

ketidakseimbangan dalam rumah tangga wanita karier adalah ketidaksesuaian dengan syariat Islam dan tidak memenuhi persyaratan yang ada. Namun, bagi para ibu di Pengadilan Agama Sidenreng Rappang, profesi atau karier tidak menjadi halangan, karena mereka telah mempertimbangkan dengan cermat konsekuensi dan dampak dari menjalankan peran ganda tersebut.

Penelitian yang dilakukan Mustaqim tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengambil sumber data dari keluarga karir yang bekerja di luar rumah, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yaitu penelitian Mustaqim menjadikan fokus penelitiannya bagaimana tanggung jawab membina keluarga sakinah perspektif Hukum Islam sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan fokus penelitiannya pada pola ketahanan keluarga perspektif psikologi keluarga islam.

4. Tesis: Tinjauan Masalah Terhadap Relasi Pasangan Dual-Career Long Distance Marriage Dalam Upaya Membangun Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan) oleh Aay Siti Raohatul Hayat Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu pasangan dual-career dalam pernikahan jarak jauh dapat mempertahankan dan merawat hubungan rumah tangga dengan menjaga

komitmen, mengelola keluarga, serta membangun komunikasi yang baik, sehingga menghindari perceraian.

Penelitian yang dilakukan Aay Siti Raohatul Hayat tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengambil sumber data dari pasangan karir yang bekerja di luar rumah, sedangkan perbedaannya terletak pada tinjauan yang dilakukan oleh Aay Siti Raohatul Hayat yaitu Masalah sedangkan yang penulis lakukan menurut psikologi keluarga islam.

5. Tesis: *Toxic Relationship* Sebagai Alasan Perceraian (Analisis Putusan Hakim Di Pengadilan Agama Jember Perspektif Psikologi Keluarga) oleh Rina Ayu Agustin, Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian penelitian normatif dengan teknik pengumpulan data *Library Research* (kepuustakaan) yang termasuk dengan jenis kualitatif, Dengan metode analisis berupa Content Analysis (analisis data. Adapun hasil penelitian ini Masalah yang memicu hubungan *Toxic Relationship* disebabkan oleh faktor internal yaitu dirinya sendiri (pasangan suami istri) dan faktor eksternal yaitu orang tua dan orang ketiga, selain itu dapat berdampak besar bagi kesehatan fisik dan psikologis jika tidak didasari dengan ilmu keislaman dan dilandasi dengan iman yang kuat.

Penelitian yang dilakukan Rina Ayu Agustin tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama

meninjau dari perspektif psikologi keluarga islam sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh Rina Ayu Agustin pada pasangan *Toxic Relationship* sedangkan yang akan peneliti lakukan pada pasangan karir.

6. Jurnal: Strategi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Wanita Karir (Studi Kasus Wanita Karir di Desa Pucangan, Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura) oleh Rakhma Annisa Putri dan Thomas Aquinas Gutama Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi untuk mempertahankan keharmonisan keluarga dalam situasi wanita berkarir meliputi beberapa hal. Pertama, menjaga komunikasi yang baik di antara anggota keluarga, baik melalui interaksi langsung seperti tatap muka maupun secara tidak langsung menggunakan perangkat komunikasi seperti ponsel. Kedua, memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan bersama yang bertujuan mempererat hubungan antar anggota keluarga. Ketiga, membangun komitmen antara suami dan istri untuk menjalankan tanggung jawab masing-masing dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran ganda yang dijalani perempuan, mengeksplorasi motivasi mereka dalam bekerja di sektor

publik, serta menganalisis dampak yang ditimbulkan dan strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan keharmonisan keluarga.

7. Jurnal: *Dinamika Konflik Peran Ganda dan Psychological Distress* pada Wanita Karir oleh Laudita Frida Amelia dan Rahmatika Kurnia Ramadhani Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konflik peran ganda terjadi melalui empat aspek utama. Gejala *psychological distress* yang muncul meliputi tanda-tanda depresi dan kecemasan. Dampak dari kondisi ini mencakup pengaruh terhadap individu yang mengalaminya, keluarga, serta pekerjaan. Selain itu, terdapat faktor internal dan eksternal yang berperan dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kondisi tersebut..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika konflik peran ganda dan *psychological distress* apa saja yang terjadi pada wanita karir yang telah berkeluarga.

8. Jurnal: *Pondasi Ketahanan Keluarga dalam Prespektif Islam di Era Arus Globalisasi* oleh Akhmad Rifa'i dan Nofa Nur Rahmah Susilawati Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan STIQ Ar-Rahman Bogor Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan ketahanan keluarga memerlukan beberapa elemen penting,

yaitu penanaman nilai-nilai spiritual sebagai landasan utama, penerapan sistem keluarga berbasis nilai-nilai Islam, serta pendidikan anak sejak usia dini. Upaya ini bertujuan untuk membangun kesadaran dalam keluarga mengenai adanya sanksi sosial yang menjadi konsekuensi dari perilaku negatif.

Penelitian ini bertujuan membahas pola ketahanan keluarga dalam perspektif Islam merupakan strategi penting, terutama dalam aspek spiritual, yang menjadi dasar pandangan dalam membangun fondasi anggota keluarga. Hal ini membantu mereka menghadapi tantangan globalisasi dengan cara yang lebih praktis.

9. Jurnal: Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Psikologis di Indonesia oleh Ida Fitria dkk. Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan analisis data *open coding*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketahanan pasangan suami istri di Aceh tidak hanya bergantung pada kemampuan untuk memperbaiki hubungan dan menjadi tangguh tetapi juga menekankan pada komunikasi timbal balik, berdo'a dan beribadah.

Pendekatan Bonnano dalam teorinya mengungkapkan untuk lebih menekankan pada aspek kepribadian tangguh, perbaikan diri dan penyesuaian diri yang represif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang ketahanan keluarga dari perspektif psikologi keluarga Islam indigenous di Aceh.

10. Jurnal: Manajemen Pasangan Pengasuh *Dual-Career* dalam Menjaga Ketahanan dan Keharmonisan Keluarga dalam Perspektif Islam Oleh Sariroh, Moh. Ali dan Abd. Syakur dalam Jurnal An-Nisa Gender Studies Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa prinsip yaitu pasangan karir harus membagi waktu dalam menjalankan pekerjaan dan kewajiban rumah tangga serta menjaga batasan-batasan yang telah ditetapkan Allah SWT, dan berusaha untuk menciptakan suasana yang baik.

Hubungan keluarga harus tetap terjaga dalam memenuhi kewajiban untuk memperoleh hak-haknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen pasangan karir ganda dalam menjaga ketahanan dan keharmonisan keluarga dalam perspektif islam